

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis Novel *Pulang* karya Toha Mochtar yang telah diuraikan di muka, maka dapatlah ditarik kesimpulan hal-hal sebagai berikut:

1. Novel *Pulang* karya Toha Mochtar ini diterbitkan pertama kali pada tahun 1958 dan menceritakan kehidupan masyarakat desa yang memiliki pola pemikiran yang sangat sederhana, namun memiliki jiwa nasionalisme tinggi.
2. Novel *Pulang* karya Toha Mochtar ini mengambil seting/latar waktu pagi, siang, sore dan malam hari dan latar tempat di sekitar lingkungan pedesaan dan di kota Surabaya.
3. Dalam memberikan karakter pada tokoh-tokohnya Toha Mochtar menggunakan beragam cara yaitu *physical description*, *portrayal of thought stream or of cincious thought*, *vaction to events* dan *direct author analysis*.
4. Tokoh-tokoh dalam novel ini yaitu tokoh Tamin, Ibu Tamin, Ayah Tamin, Sumi, Pak Panji masing-masing diberikan perwatakan yang begitu jelas dan menarik.
5. Tokoh-tokoh di atas adalah gambaran tokoh masyarakat desa yang tidak berpendidikan miskin, mempunyai pola pikir yang sederhana, namun memiliki jiwa besar.

6. Tokoh Tamin adalah sosok pemuda desa yang gagah, kuat, berbakti pada orang tua yang dalam kepulangannya dari merantau menderita tekanan jiwa serta konflik batin yang dasyat karena di perantauan ia menjadi serdadu Heiho yang mengejar-ngejara rakyat dan TNI.
7. Sumi adalah tokoh gadis desa yang lugu, polos rajin yang dimunculkan oleh Toha Mochtar dalam cerita ini untuk melengkapi lukisan penggambaran masyarakat pedesaan.
8. Tokoh Pak Panji dalam novel *Pulang* ini merupakan gambaran pemuka masyarakat di pedesaan yang mempunyai sikap arif bijaksana serta digunakan oleh Toha Mochtar untuk alat penyelesaian dalam cerita ini.
9. Peristiwa-peristiwa dalam novel *Pulang* ini berlangsung sesuai urutan waktu yaitu dimulai dari lukisan keadaan sekitar waktu kepulangan sosok utama dari merantau, peristiwa mulai bergerak, timbul konflik, peristiwa mulai memuncak, sampai pada puncak, kemudian berakhir dengan penyelesaian.

B. Saran-saran

Pada kesempatan ini akan diajukan beberapa saran sebagai akibat dari hambatan-hambatan yang dijumpai dalam penulisan karya ini:

1. Diharapkan perpustakaan sekolah menambah buku-buku karya sastra terutama karya sastra lama yang semakin hari semakin langka.

Adapun cara-cara menambah buku tersebut misalnya:

- a. Mengajukan kepada para siswa yang sudah lulus dan akan meninggalkan sekolah memberikan kenang-kenangan berupa buku yang telah ditentukan oleh jenis dan judulnya.
 - b. Meminta buku-buku karya sastra kepada penerbit sebagai sponsor.
2. Banyak karya sastra yang merupakan khasanah sastra Indonesia belum terjamah penelitian. Padahal penelitian tersebut sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan sastra maupun budaya bangsa. Oleh karena itu, alangkah baiknya apabila peneliti meneliti objek yang beragam artinya peneliti tidak meneliti objek yang sudah diteliti oleh peneliti lain.
 3. Media cetak maupun media elektronika hendaknya tidak hanya menampilkan cerita-cerita fiksi dengan lakon kehidupan modern yang penuh kemewahan saja melainkan ditampilkan cerita-cerita tentang masyarakat kelas bawah atau masyarakat pedesaan yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat Indonesia yang juga dapat memberi pendidikan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung: Sinar Baru.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1985. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hendy, Zaidan. 1988. *Pelajaran Sastra I untuk SMA Kelas II*. Jakarta: Gramedia.
- Hudiyono, Yono. 1975. *Metode Penelitian*. Surabaya: IKIP Surabaya.
- Jassin, H.B. 1967. *Kesusastraan Indonesia Modern dalam Kritik dan Esai*. Jakarta: Gunung Agung.
- Jassin, H.B. 1985. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Lubis, Mochtar. 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Kurnia Esa.
- Mohtar, Toha. 1975. *Pulang*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Mohamad, Goenawan. 1980. *Seks, Sastra, Kita*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Semi, Attar. 1990. *Menulis Kreatif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman, Panuti. 1994. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sajanto. 1959. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Jakob. 1979. *Novel Indonesia Mutakhir Sebuah Kritik*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A.A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.